

LAPORAN KERJA PRAKTIK
PT. ICON PLUS SBU REGIONAL SUMATERA BAGIAN
TENGAH

Pengolahan Dan Pemetaan Data Asset Jaringan Fiber Optik Pada
Olt Bengkalis Menggunakan Sistem Icrm Plus

Halaman Cover

NI

6404221139



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEAMANAN
SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
BENGKALIS - RIAU

2026

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG PT. PLN ICON PLUS SBU REGIONAL SUMATERA BAGIAN TENGAH

PENGOLAHAN DAN PEMETAAN DATA ASSET JARINGAN FIBER OPTIK PADA OLT BENGKALIS MENGGUNAKAN SISTEM ICRM PLUS

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Magang

Nurul Asrofi
6404221139

Pekanbaru, 09 Juni 2026

Pembimbing Lapangan
PT. PLN Icon Plus


Ario Adi Prabowo
TL Asset dan Inventory

Dosen Pembimbing Program Studi
Keamanan Sistem Informasi


Mansur, S.Kom, M.Kom
NIP. 198209192021211003

Disetujui
Ka. Prodi Keamanan Sistem Informasi


Nurmi Hidayasari, S.T., M.Kom.
NIP. 199109012022032006

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan dan penyusunan Laporan Kerja Praktek (KP) ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kerja Praktek merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata. Dalam pelaksanaannya, penulis melaksanakan Kerja Praktek di PT. PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah, yang memberikan pengalaman berharga khususnya dalam bidang teknologi informasi.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi selama pelaksanaan Kerja Praktek ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Johny Custer, S.T., M.T selaku Direktur Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Bapak Kasmawi, M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Ibu Nurmi Hidayasari, ST., M.Kom, selaku Ketua Program Studi Keamanan Sistem Informasi Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Bapak Mansur, S.Kom, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Program Studi Keamanan Sistem Informasi.
5. Agus Tedyyana, M.Kom, selaku Koordinator Kerja Praktek Program Studi Keamanan Sistem Informasi.
6. Bapak Arif Wicaksono Manager Operasi, Pemeliharaan dan Asset di PT. PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah
7. Bapak Ario Adi Prabowo TL Asset dan Inventory sebagai Pembimbing magang di PT. PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah
8. Idul Adha selaku pembimbing Kerja Praktik di PT. PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah.

9. Seluruh rekan magang dan Bapak Ibu karyawan PT. PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah atas ilmu dengan pengalamannya.

10. Ayah, mamak, adik, dan keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, semangat, dan dukungan tiada henti. Tanpa kalian, perjalanan ini mungkin tak akan seindah dan semudah yang dirasakan.

Dalam pelaksanaan kerja praktik dan pembuatan laporan kerja praktik masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran serta permohonan maaf dari pihak-pihak yang terkait sangat diharapkan dapat membangun kesempurnaan.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan kerja praktek ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Pekanbaru, 09 Juni 2026

Nurul Asrofi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat KP	2
1.3 Luaran Proyek Kerja Praktek	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Sejarah Perusahaan.....	4
2.2 Visi dan Misi PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah..	5
2.2.1 Visi Perusahaan	5
2.2.2 Misi Perusahaan	6
2.2.3 Tata Nilai Perusahaan.....	6
2.3 Struktur Organisasi PT. PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah.....	7
2.3.1 Senior Manager SBU Regional Sumatera Bagian Tengah.....	7
2.3.2 Bidang Penjualan Ritel dan Administrasi SBU Regional Sumbagteng .	8
2.3.3 Bidang Sarana Penjualan dan B2B SBU Regional Sumbagteng	8
2.3.4 Bidang Pembangunan dan Delivery Layanan SBU Regional Sumbagteng	8
2.3.5 Bidang Operasi, Pemeliharaan dan Asset SBU Regional Sumbagteng .	9
2.4 Ruang Lingkup PT PLN Icon Plus (Persero).....	9

2.4.1 Layanan Internet dan Jaringan Fiber Optik.....	10
2.4.2 Pengelolaan Infrastruktur Jaringan	10
2.4.3 Solusi Digital dan Teknologi Informasi	10
2.4.4 Green Energy dan Smart Solution.....	10
BAB III BIDANG PEKERJAAN SELAMA KP	11
3.1 Pengolahan dan Pemetaan Data Asset menggunakan sistem ICRM.....	11
BAB IV PENGOLAHAN DAN PEMETAAN DATA ASSET JARINGAN FIBER OPTIK PADA OLT BENGKALIS MENGGUNAKAN SISTEM ICRM PLUS	20
4.1 Metodologi.....	20
4.1.1 Prosedur Pelaksanaan.....	20
4.1.2 Metode Pengumpulan Data	21
4.1.3 Flowchart Pelaksanaan Kegiatan	22
4.2 Implementasi Pengolahan dan Pemetaan Data Asset Jaringan Fiber Optik pada OLT Bengkalis Menggunakan Sistem ICRM Plus	25
4.2.1 Data Pendukung Pengolahan dan Pemetaan Data Asset Jaringan	25
4.2.2 Pengecekan Status End-to-End	27
4.2.3 Pengolahan dan Pemetaan Data Asset Jaringan	28
4.2.4 Validasi Hasil Pekerjaan.....	32
4.2.5 Hasil Kegiatan Kerja Praktik	34
BAB V PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo PT. PLN Icon Plus	5
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah	7
Gambar 3. 1 Tampilan Home pada sistem ICRM Plus	11
Gambar 3. 2 Tampilan Data Core Jaringan Pada File PDF.....	12
Gambar 3. 3 Pembuatan Create Area Editing Data Asset pada Website ICRM....	13
Gambar 3. 4 Penambahan ODF pada Sistem iCRM	14
Gambar 3. 5 Hasil Penyesuaian Lokasi ODF pada Peta	15
Gambar 3. 6 Penarikan Kabel dari FAT Menuju Customer	16
Gambar 3. 7 Jointing Core di Dalam Join Box	17
Gambar 3. 8 Pengecekan Jalur Koneksi End-to-End pada Sistem iCRM.....	17
Gambar 3. 9 Monitoring Service ID (SID) pada Sistem iCRM.....	18
Gambar 4. 1 Flowchart alur pekerjaan	23
Gambar 4. 2 Data Core Jaringan	26
Gambar 4. 3 pengecekan status end-to-end.....	27
Gambar 4. 4 Create Area pada Sistem iCRM Plus	29
Gambar 4. 5 Penambahan ODF pada Sistem iCRM Plus	30
Gambar 4. 6 Penyesuaian Koordinat ODF pada Peta	30
Gambar 4. 7 Jointing Core pada Sistem iCRM Plus.....	31
Gambar 4. 8 Hasil Pengolahan dan Pemetaan Data Asset Jaringan.....	32
Gambar 4. 9 Hasil Pengecekan Connection Path Finder	33
Gambar 4. 10 Monitoring SID pada Sistem iCRM Plus.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Selesai Mengerjakan Magang	39
Lampiran 2. Surat Balasan Diterima Magang.....	40
Lampiran 3. log Harian/Mingguan.....	41
Lampiran 4. From Penilaian dari Perusahaan	46
Lampiran 5. Sertifikat Magang	47
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Magang	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu kegiatan akademik wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung. Melalui kegiatan kerja praktik, mahasiswa dapat memahami kondisi kerja nyata, meningkatkan keterampilan teknis, serta memperoleh pengalaman dalam menghadapi permasalahan yang ada di lingkungan industri maupun perusahaan. Selain itu, kerja praktik juga menjadi sarana untuk menambah wawasan dan kemampuan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Seiring meningkatnya kebutuhan layanan internet, penggunaan jaringan berbasis fiber optik juga terus berkembang karena memiliki kemampuan transmisi data yang cepat dan stabil. Dalam pengelolaannya, jaringan fiber optik memerlukan monitoring dan pengelolaan data yang baik agar kualitas layanan tetap terjaga (Yuhanef et al., 2023)

Selama melaksanakan kerja praktik di PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah pada bagian TL Asset dan Inventory di bawah Bidang Operasi, Pemeliharaan dan Asset, penulis terlibat dalam kegiatan pemetaan data asset jaringan fiber optik menggunakan sistem iCRM Plus. Kegiatan tersebut meliputi pengelolaan dan pemetaan asset jaringan seperti kabel fiber optik, ODP, splitter, splice closure, dan perangkat jaringan lainnya pada area Bengkalis. Sistem iCRM Plus digunakan sebagai media untuk mendokumentasikan dan memperbarui data asset jaringan agar informasi yang tersedia sesuai dengan kondisi di lapangan.

Dalam pelaksanaannya, pemetaan data asset jaringan memiliki peranan penting karena data asset yang akurat dapat membantu perusahaan dalam proses monitoring jaringan, pemeliharaan infrastruktur, penanganan gangguan, serta pengembangan jaringan di masa mendatang. Apabila data asset tidak dikelola

dengan baik, maka dapat menyebabkan kesalahan informasi, keterlambatan penanganan gangguan, dan menurunnya efisiensi operasional perusahaan.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik, penulis mengangkat judul laporan yaitu “Pengolahan dan Pemetaan Data Asset Jaringan Fiber Optik pada OLT Bengkalis Menggunakan Sistem ICRM Plus”. Melalui kegiatan ini, diharapkan proses pengelolaan dan pemetaan asset jaringan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan memudahkan perusahaan dalam mengelola infrastruktur jaringan fiber optik. Selain itu, kegiatan kerja praktik ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata.

1.2 Tujuan dan Manfaat KP

Pelaksanaan kerja praktik di PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah bertujuan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung, khususnya pada bidang jaringan komputer dan pengelolaan data asset jaringan fiber optik. Melalui kegiatan ini, penulis dapat memahami proses kerja di lingkungan perusahaan, terutama dalam pengelolaan infrastruktur jaringan menggunakan sistem iCRM Plus untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, kerja praktik ini juga merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bengkalis.

Melalui kegiatan kerja praktik dengan judul “Pengolahan dan Pemetaan Data Asset Jaringan Fiber Optik pada OLT Bengkalis Menggunakan Sistem ICRM Plus”, penulis memperoleh berbagai manfaat, di antaranya dapat memahami proses pemetaan dan pengelolaan data asset jaringan fiber optik, memahami penggunaan sistem iCRM Plus dalam pendokumentasian asset jaringan, serta mengetahui pentingnya keakuratan data asset dalam mendukung monitoring dan pemeliharaan jaringan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman kerja secara langsung, meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan kerja, serta menambah wawasan dan kesiapan penulis dalam menghadapi dunia kerja di bidang teknologi informasi dan jaringan komputer.

1.3 Luaran Proyek Kerja Praktek

Luaran utama dari kegiatan Kerja Praktik ini adalah terlaksananya proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan fiber optik pada OLT Bengkalis menggunakan sistem iCRM Plus di PT PLN Icon Plus. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengelolaan dan pendokumentasian asset jaringan agar data yang tersimpan pada sistem sesuai dengan kondisi infrastruktur jaringan yang digunakan perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, proses pengolahan dan pemetaan dilakukan terhadap beberapa asset jaringan fiber optik, seperti kabel fiber optik, ODP (Optical Distribution Point), splitter, splice closure, ODF, dan perangkat jaringan lainnya. Melalui sistem iCRM Plus, data asset jaringan dapat dikelola, diperbarui, dan dipetakan secara lebih terstruktur sehingga memudahkan proses monitoring, pemeliharaan, dan penanganan gangguan jaringan.

Selain itu, luaran dari kegiatan ini juga berupa dokumentasi teknis mengenai proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan menggunakan sistem iCRM Plus. Dokumentasi tersebut mencakup penggunaan data pendukung, proses pembaruan data asset, penyambungan hubungan antar perangkat jaringan, pengecekan jalur koneksi end-to-end, serta hasil pengolahan dan pemetaan asset pada OLT Bengkalis yang telah dilakukan selama kegiatan kerja praktik berlangsung.

Hasil dari kegiatan kerja praktik menunjukkan bahwa proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan dapat membantu perusahaan dalam menjaga keakuratan data infrastruktur jaringan fiber optik serta mendukung kegiatan operasional perusahaan agar berjalan lebih efektif dan efisien. Seluruh kegiatan, hasil pelaksanaan, serta evaluasi kerja praktik kemudian disusun dalam bentuk laporan Kerja Praktik sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT PLN Icon Plus merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero) yang bergerak di bidang layanan teknologi informasi, telekomunikasi, dan internet berbasis fiber optik di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 2000 dengan nama awal PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) untuk mendukung kebutuhan jaringan komunikasi dan sistem informasi PT PLN (Persero) (PT PLN Icon Plus, 2026).

Seiring perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan komunikasi data, PT PLN Icon Plus mulai mengembangkan layanan jaringan fiber optik untuk sektor korporasi, instansi pemerintah, hingga masyarakat umum. Pengembangan jaringan fiber optik terus dilakukan hingga menjangkau berbagai wilayah di Indonesia (PT PLN Icon Plus, 2026).

Pada tahun 2019, perusahaan mulai memasuki layanan internet rumah melalui layanan Stroomnet yang kemudian berganti nama menjadi ICONNET pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, PT Indonesia Comnets Plus resmi berubah nama menjadi PT PLN Icon Plus dan ditetapkan sebagai Subholding Beyond kWh PT PLN (Persero) (PT PLN Icon Plus, 2026).

PT PLN Icon Plus Pekanbaru merupakan salah satu unit operasional perusahaan di wilayah Provinsi Riau yang bertugas dalam pengelolaan jaringan, monitoring, serta pengelolaan data asset jaringan fiber optik. Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, perusahaan menggunakan sistem ICRM untuk membantu proses pendataan dan pengelolaan asset jaringan secara lebih terstruktur.

Dengan dukungan infrastruktur jaringan fiber optik yang luas dan layanan digital yang terus berkembang, PT PLN Icon Plus berkomitmen menjadi salah satu penyedia layanan internet dan solusi digital terpercaya di Indonesia.



Gambar 2. 1 Logo PT. PLN Icon Plus

Sumber : PT PLN Icon Plus (2025)

Logo PT PLN Icon Plus merupakan identitas perusahaan yang mencerminkan bidang usaha dan nilai perusahaan dalam layanan teknologi informasi, telekomunikasi, dan jaringan digital. Logo ini terdiri dari simbol petir dan gelombang yang merupakan identitas dari PT PLN (Persero), serta tulisan “Icon Plus” sebagai identitas perusahaan.

Simbol petir melambangkan energi dan ketenagalistrikan, sedangkan garis gelombang berwarna biru melambangkan jaringan komunikasi dan teknologi digital. Warna biru pada tulisan “PLN Icon Plus” menggambarkan profesionalisme, perkembangan teknologi, serta komitmen perusahaan dalam memberikan layanan digital dan jaringan telekomunikasi yang berkualitas kepada masyarakat.

2.2 Visi dan Misi PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah

2.2.1 Visi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengembangan bisnisnya, PT PLN Icon Plus memiliki visi perusahaan sebagai arah dan tujuan dalam menghadapi perkembangan teknologi, digitalisasi, serta transisi energi di Indonesia. Adapun visi PT PLN Icon Plus adalah sebagai berikut:

“Menjadi pemimpin penyedia smart connectivity solutions, digital dan green energy yang terintegrasi untuk mendukung transisi energi di Indonesia”.

Visi tersebut menunjukkan komitmen PT PLN Icon Plus untuk menjadi perusahaan terdepan dalam penyediaan layanan konektivitas digital, teknologi informasi, dan solusi energi hijau yang terintegrasi. Melalui pengembangan

infrastruktur jaringan fiber optik, layanan internet, serta inovasi digital lainnya, perusahaan berupaya mendukung transformasi digital dan transisi energi di Indonesia (PT PLN Icon Plus, 2025).

2.2.2 Misi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT PLN Icon Plus memiliki beberapa misi perusahaan yang menjadi pedoman dalam mencapai tujuan dan pengembangan bisnis perusahaan. Adapun misi PT PLN Icon Plus adalah sebagai berikut[2]:

- a. Mengembangkan smart solution connectivity, digital dan green energy yang inovatif dan berbasis prinsip-prinsip ESG.
- b. Memenangkan hati pelanggan dengan produk dan layanan berkualitas guna memberikan pengalaman terbaik.
- c. Memastikan penggunaan sumber daya secara optimal untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan berorientasi kepada aspirasi pemangku kepentingan.
- d. Membangun talenta yang berkualitas dan membina budaya kerja berkelanjutan.

Misi tersebut menunjukkan komitmen PT PLN Icon Plus dalam mengembangkan layanan konektivitas digital dan energi hijau yang inovatif, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, serta meningkatkan kualitas sumber daya perusahaan agar mampu bersaing dan mendukung transformasi energi di Indonesia.

2.2.3 Tata Nilai Perusahaan

PT PLN Icon Plus memiliki tata nilai perusahaan yang mengacu pada nilai utama (core values) BUMN yaitu AKHLAK. Tata nilai ini menjadi pedoman bagi seluruh pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab agar tercipta lingkungan kerja yang profesional, harmonis, dan berorientasi pada pelayanan terbaik. Adapun nilai-nilai tersebut terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (PT PLN Icon Plus, 2025).

- Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- Kolaboratif : Membangun kerjasama yang sinergis.

2.3 Struktur Organisasi PT. PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah

PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah memiliki struktur organisasi yang tersusun secara profesional dan sistematis untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan agar berjalan lebih efektif dan efisien. Setiap posisi dalam struktur organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing, mulai dari penjualan layanan, administrasi, pembangunan jaringan, delivery layanan, hingga pemeliharaan dan pengelolaan asset jaringan fiber optik.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah

Sumber : Dokumentasi Organisasi PT. ICON PLUS Pekanbaru

2.3.1 Senior Manager SBU Regional Sumatera Bagian Tengah

Senior Manager SBU Regional Sumatera Bagian Tengah bertanggung jawab memimpin dan mengelola seluruh kegiatan operasional perusahaan di wilayah Sumatera Bagian Tengah. Tugasnya meliputi pengawasan operasional, pengembangan layanan, pengambilan keputusan strategis, serta memastikan

seluruh kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan target dan kebijakan perusahaan.

2.3.2 Bidang Penjualan Ritel dan Administrasi SBU Regional Sumbagteng

Bidang Penjualan Ritel dan Administrasi bertanggung jawab dalam pengelolaan penjualan layanan internet ritel kepada pelanggan serta kegiatan administrasi perusahaan. Bidang ini menangani pemasaran layanan, pengelolaan administrasi pelanggan, keuangan, dan pendukung operasional lainnya agar kegiatan perusahaan berjalan dengan baik dan terorganisir.

a. TL Penjualan Ritel

TL Penjualan Ritel bertugas mengelola kegiatan pemasaran dan penjualan layanan internet kepada pelanggan ritel atau rumah tangga. Selain itu, bagian ini juga bertanggung jawab dalam meningkatkan jumlah pelanggan serta menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan.

b. TL Keuangan dan Pengadaan

TL Keuangan dan Pengadaan bertugas mengelola kegiatan keuangan perusahaan, seperti pengelolaan anggaran, pembayaran, dan administrasi keuangan. Selain itu, bagian ini juga bertanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan kebutuhan operasional perusahaan.

2.3.3 Bidang Sarana Penjualan dan B2B SBU Regional Sumbagteng

Bidang Sarana Penjualan dan B2B bertanggung jawab dalam pengelolaan layanan dan pengembangan bisnis untuk pelanggan Business to Business (B2B). Bidang ini juga mendukung kebutuhan sarana penjualan serta menjalin kerja sama dengan perusahaan, instansi pemerintah, dan pelanggan bisnis lainnya.

2.3.4 Bidang Pembangunan dan Delivery Layanan SBU Regional Sumbagteng

Bidang Pembangunan dan Delivery Layanan bertanggung jawab dalam pembangunan infrastruktur jaringan serta pelaksanaan delivery layanan kepada pelanggan. Bidang ini menangani proses pemasangan jaringan, pengembangan infrastruktur fiber optik, dan memastikan layanan dapat digunakan pelanggan dengan baik.

a. TL Delivery Layanan B2B

TL Delivery Layanan B2B bertugas menangani proses delivery layanan jaringan dan internet kepada pelanggan Business to Business (B2B). Selain itu, bagian ini juga memastikan proses instalasi dan aktivasi layanan berjalan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan standar perusahaan.

2.3.5 Bidang Operasi, Pemeliharaan dan Asset SBU Regional Sumbagteng

Bidang Operasi, Pemeliharaan dan Asset bertanggung jawab dalam pengelolaan operasional jaringan, pemeliharaan infrastruktur fiber optik, serta pengelolaan asset perusahaan. Bidang ini juga melakukan monitoring jaringan, penanganan gangguan, dan pengelolaan data asset untuk mendukung kestabilan layanan perusahaan.

a. TL Pemeliharaan B2B

TL Pemeliharaan B2B bertugas melakukan pemeliharaan jaringan dan penanganan gangguan layanan untuk pelanggan Business to Business (B2B). Bagian ini memastikan kualitas layanan jaringan kepada pelanggan perusahaan tetap berjalan dengan baik dan stabil.

b. TL Pemeliharaan Ritel

TL Pemeliharaan Ritel bertanggung jawab dalam pemeliharaan jaringan dan penanganan gangguan layanan internet pelanggan ritel atau rumah tangga. Selain itu, bagian ini juga melakukan monitoring jaringan agar kualitas layanan tetap optimal.

c. TL Asset dan Inventory

TL Asset dan Inventory bertugas dalam pengelolaan, pendataan, dan pemetaan data asset jaringan fiber optik perusahaan menggunakan sistem iCRM Plus. Selain itu, bagian ini juga bertanggung jawab memastikan data asset jaringan tersimpan dengan baik dan sesuai dengan kondisi infrastruktur di lapangan guna mendukung kegiatan operasional dan pemeliharaan jaringan perusahaan.

2.4 Ruang Lingkup PT PLN Icon Plus (Persero)

PT PLN Icon Plus merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam penyediaan layanan jaringan fiber optik, internet, serta solusi digital dan energi terintegrasi. Dalam menjalankan

kegiatan usahanya, PT PLN Icon Plus memiliki ruang lingkup pelayanan yang mencakup berbagai sektor, baik untuk kebutuhan internal PT PLN (Persero), pelanggan rumah tangga, perusahaan, maupun instansi pemerintahan [3].

Adapun ruang lingkup layanan PT PLN Icon Plus meliputi beberapa bidang berikut:

2.4.1 Layanan Internet dan Jaringan Fiber Optik

PT PLN Icon Plus menyediakan layanan internet berbasis fiber optik melalui layanan ICONNET untuk pelanggan rumah tangga dan bisnis. Selain itu, perusahaan juga menyediakan layanan komunikasi data dan konektivitas jaringan untuk mendukung kebutuhan digital masyarakat dan perusahaan .

2.4.2 Pengelolaan Infrastruktur Jaringan

PT PLN Icon Plus melakukan pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur jaringan fiber optik, seperti kabel fiber optik, ODP, splitter, dan perangkat jaringan lainnya untuk menjaga kualitas layanan dan kestabilan jaringan komunikasi.

2.4.3 Solusi Digital dan Teknologi Informasi

Selain layanan internet, PT PLN Icon Plus juga menyediakan berbagai solusi digital dan teknologi informasi, seperti layanan data center, managed service, smart connectivity, dan layanan digital lainnya untuk mendukung transformasi digital .

2.4.4 Green Energy dan Smart Solution

Sebagai bagian dari transformasi perusahaan, PT PLN Icon Plus juga mendukung pengembangan layanan green energy dan smart solution, seperti ekosistem kendaraan listrik, smart home, serta solusi energi berbasis teknologi digital untuk mendukung transisi energi di Indonesia .

BAB III

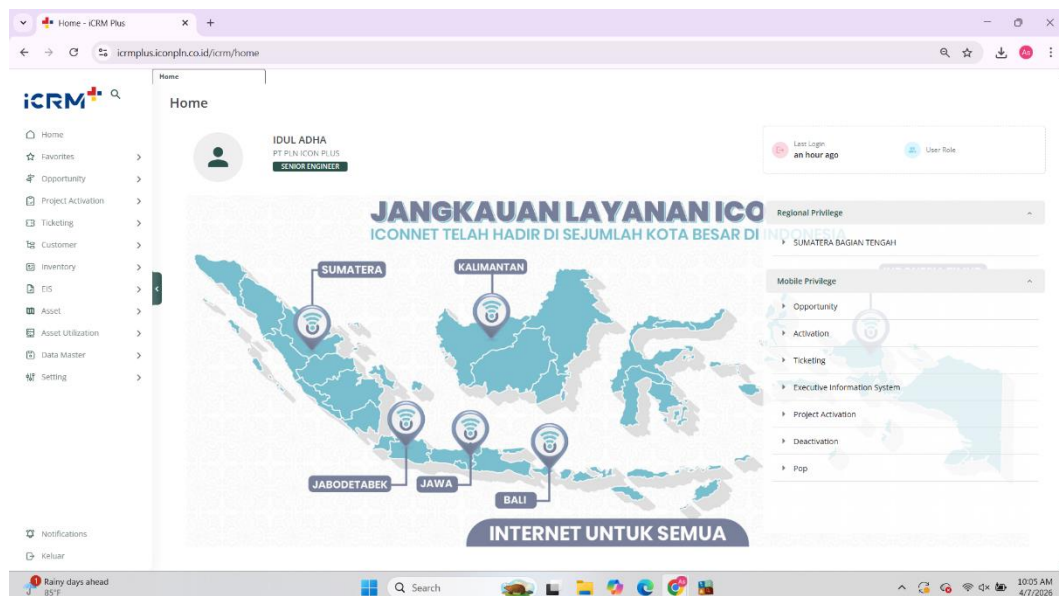
BIDANG PEKERJAAN SELAMA KP

3.1 Pengolahan dan Pemetaan Data Asset menggunakan sistem ICRM

Selama kegiatan magang di PT PLN Icon Plus, penulis ditempatkan pada bagian TL Asset dan Inventory yang bertugas dalam pengolahan data asset jaringan perusahaan. Dalam kegiatan ini, penulis menggunakan sistem ICRM (Integrated Customer Relationship Management) untuk membantu proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan.

Pekerjaan yang dilakukan meliputi pengecekan data core jaringan, validasi data asset, pengecekan jalur jaringan end to end, penggambaran asset jaringan, serta pembaruan titik koordinat perangkat jaringan sesuai kondisi di lapangan. Salah satu cluster yang dikerjakan selama kegiatan magang adalah cluster yang ditugaskan oleh bagian Asset sesuai kebutuhan perusahaan

Dalam proses pengerjaan, penulis menggunakan beberapa perangkat dan aplikasi seperti laptop, sistem ICRM, Microsoft Excel, serta file data core berbentuk PDF untuk membantu proses pengelolaan data asset jaringan perusahaan.



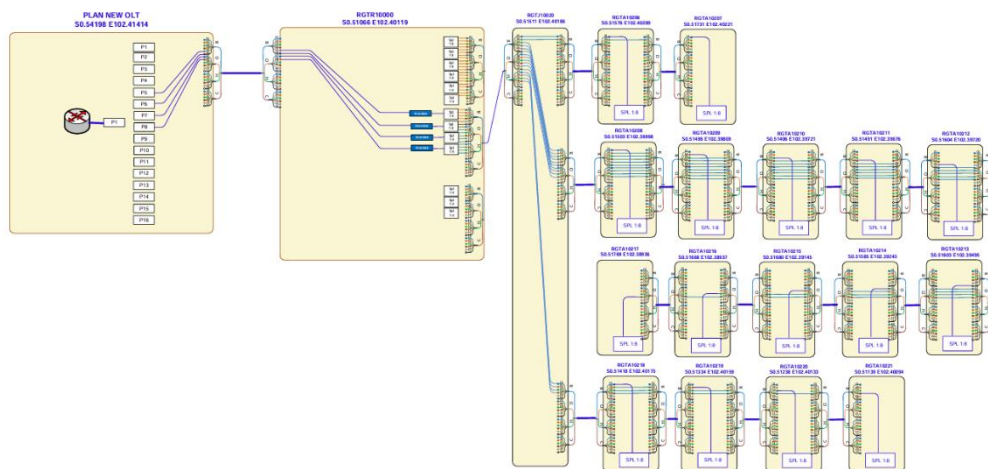
Gambar 3. 1 Tampilan Home pada sistem ICRM Plus

Gambar 3.1 menunjukkan tampilan Home pada sistem ICRM yang digunakan dalam proses pengolahan dan pemetaan data asset pada PT PLN Icon Plus.

3.1.1 Penggunaan Data Core Jaringan Dalam Proses Pengelolaan Asset

Data core merupakan data pendukung yang digunakan dalam proses pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan pada sistem iCRM. Data core biasanya tersedia dalam bentuk file PDF yang berisi informasi jalur jaringan fiber optik, penggunaan core, arah distribusi jaringan, serta hubungan antar perangkat jaringan seperti FAT, ODF, dan perangkat lainnya.

Data core digunakan sebagai acuan dalam proses pengecekan jalur jaringan, validasi data asset, serta memastikan koneksi jaringan sesuai dengan jalur yang digunakan pada sistem. Selain itu, data core juga membantu dalam proses penggambaran asset jaringan berdasarkan cluster sehingga data jaringan yang dikelola dapat sesuai dengan kondisi jaringan perusahaan (Prayoga et al., 2023).



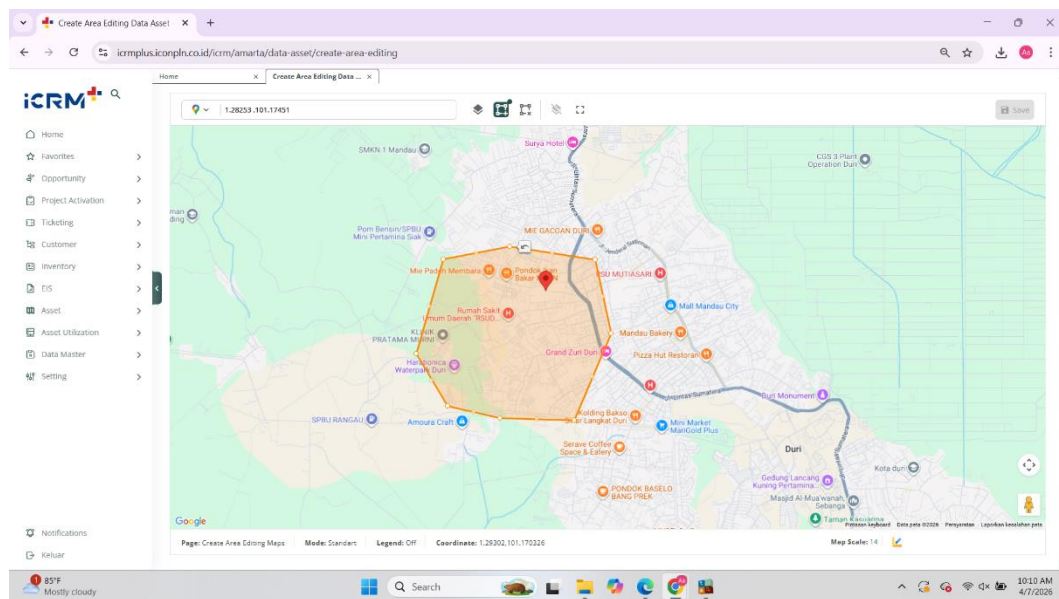
Gambar 3. 2 Tampilan Data Core Jaringan Pada File PDF

Gambar 3.2 menunjukkan tampilan data core jaringan dalam bentuk file PDF yang digunakan sebagai data pendukung dalam proses pengecekan jalur jaringan, validasi data asset, serta penggambaran jaringan fiber optik pada sistem iCRM.

3.1.2 Create Area Editing Data Asset pada website ICRM

Pada proses pengelolaan data asset jaringan, penulis melakukan create area editing data asset menggunakan website iCRM. Create area merupakan proses pembuatan batas wilayah atau area cluster yang akan dikerjakan pada sistem iCRM. Proses ini dilakukan untuk mempermudah pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan berdasarkan wilayah jaringan yang tersedia.

Dalam proses pengerjaan, penulis menentukan batas area cluster sesuai dengan jalur jaringan dan cakupan perangkat jaringan pada wilayah tersebut. Setelah area cluster dibuat, selanjutnya dilakukan proses editing data asset untuk menyesuaikan data jaringan dan posisi perangkat agar sesuai dengan kondisi jaringan perusahaan. Proses ini membantu perusahaan dalam pengelolaan dan dokumentasi data asset jaringan agar lebih terstruktur.



Gambar 3.3 Pembuatan Create Area Editing Data Asset pada Website ICRM

Gambar 3.3 menunjukkan proses create area editing data asset pada website iCRM yang digunakan untuk membuat batas wilayah cluster dan membantu pengelolaan data asset jaringan berdasarkan area yang dikerjakan.

3.1.3 Editing Data Asset

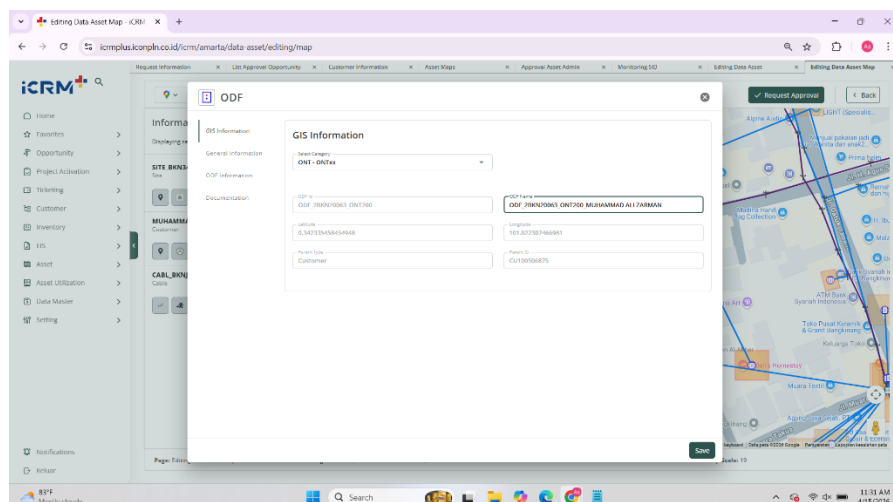
Editing data asset merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memperbarui dan menyesuaikan data jaringan pada sistem iCRM agar sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan oleh perusahaan. Proses ini bertujuan

untuk memastikan data asset yang tersimpan pada sistem tetap akurat dan dapat digunakan sebagai pendukung dalam kegiatan pengelolaan, monitoring, serta pemeliharaan jaringan fiber optik.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa aktivitas yang bisa dilakukan pada proses editing data asset, antara lain penarikan kabel dari FAT menuju customer, jointing core dari FAT menuju customer, penambahan ODF, serta penyesuaian data asset jaringan lainnya. Setiap aktivitas dilakukan berdasarkan data jaringan yang tersedia sehingga hubungan antar perangkat dan jalur jaringan dapat terdokumentasi dengan baik pada sistem iCRM.

a. Penambahan ODF

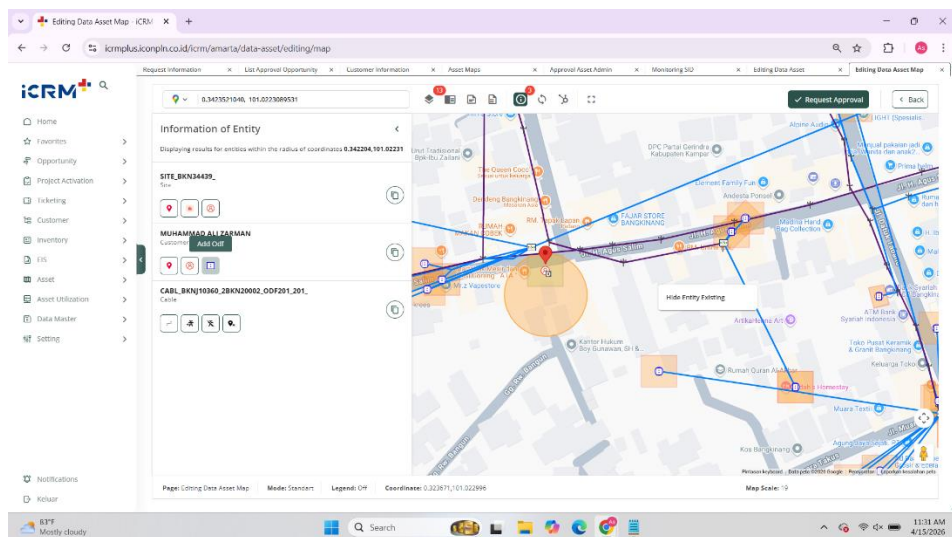
Penambahan ODF (Optical Distribution Frame) pada sistem iCRM dilakukan untuk memperbarui dan melengkapi data asset jaringan fiber optik yang digunakan perusahaan. ODF berfungsi sebagai titik terminasi dan distribusi kabel fiber optik yang menghubungkan perangkat jaringan dengan jalur distribusi lainnya. Dalam proses ini, penulis melakukan penambahan data ODF sesuai dengan informasi jaringan yang tersedia, meliputi identitas perangkat, lokasi pemasangan, serta keterhubungannya dengan perangkat jaringan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan data asset pada sistem iCRM tetap akurat dan sesuai dengan kondisi jaringan sehingga dapat mendukung proses monitoring, pemeliharaan, dan pengelolaan jaringan secara lebih efektif.



Gambar 3. 4 Penambahan ODF pada Sistem iCRM

Gambar 3.4 menunjukkan proses penambahan data ODF (Optical Distribution Frame) pada sistem iCRM untuk melengkapi dan memperbarui data asset jaringan fiber optik.

Pada proses penambahan ODF, penulis tidak hanya menambahkan data perangkat pada sistem iCRM, tetapi juga melakukan penyesuaian lokasi ODF pada peta sesuai dengan titik koordinat yang tercantum pada data jaringan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan posisi ODF pada sistem sesuai dengan lokasi sebenarnya sehingga memudahkan proses identifikasi, monitoring, dan pengelolaan asset jaringan.



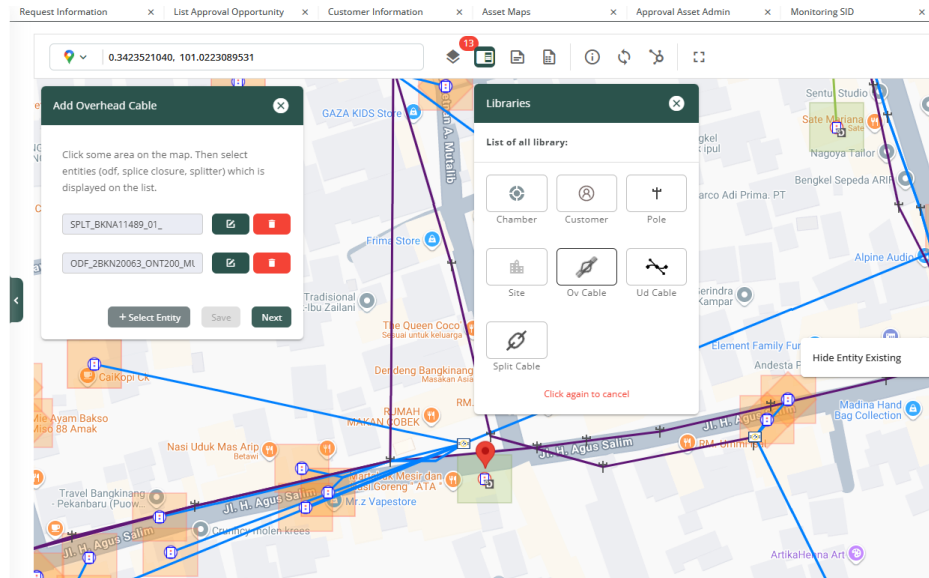
Gambar 3.5 Hasil Penyesuaian Lokasi ODF pada Peta

Gambar 3.5 menunjukkan hasil penyesuaian lokasi ODF pada peta berdasarkan titik koordinat yang tersedia sehingga posisi perangkat sesuai dengan kondisi data jaringan.

b. Penarikan Kabel dari FAT Menuju Customer

Penarikan kabel dari FAT (Fiber Access Terminal) menuju customer merupakan salah satu proses dalam editing data asset jaringan pada sistem iCRM. Kegiatan ini dilakukan untuk menggambarkan jalur kabel fiber optik yang menghubungkan perangkat FAT dengan lokasi pelanggan sesuai dengan data jaringan yang tersedia. Dalam prosesnya, penulis melakukan penarikan jalur kabel pada peta sistem iCRM berdasarkan informasi lokasi pelanggan dan jalur distribusi jaringan yang digunakan. Tujuan dari

kegiatan ini adalah untuk memastikan jalur koneksi pelanggan terdokumentasi dengan baik pada sistem sehingga memudahkan proses monitoring, pemeliharaan, serta pengelolaan asset jaringan perusahaan.

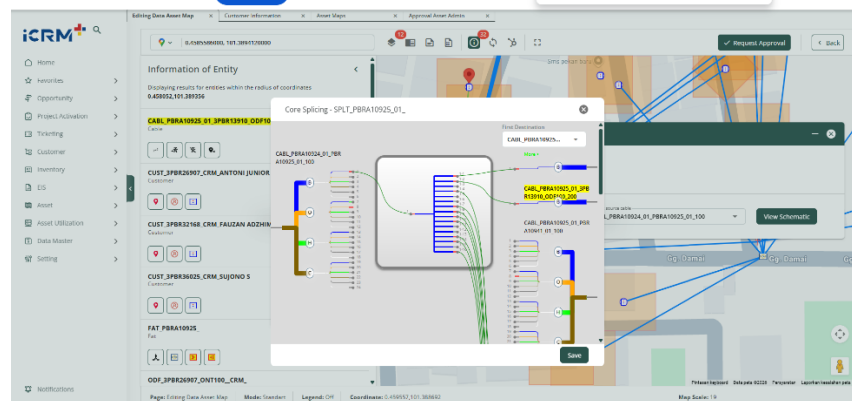


Gambar 3. 6 Penarikan Kabel dari FAT Menuju Customer

Gambar 3.6 menunjukkan proses penarikan jalur kabel fiber optik dari FAT menuju customer pada sistem iCRM sesuai dengan jalur jaringan yang digunakan.

c. Jointing Core di Dalam Join Box

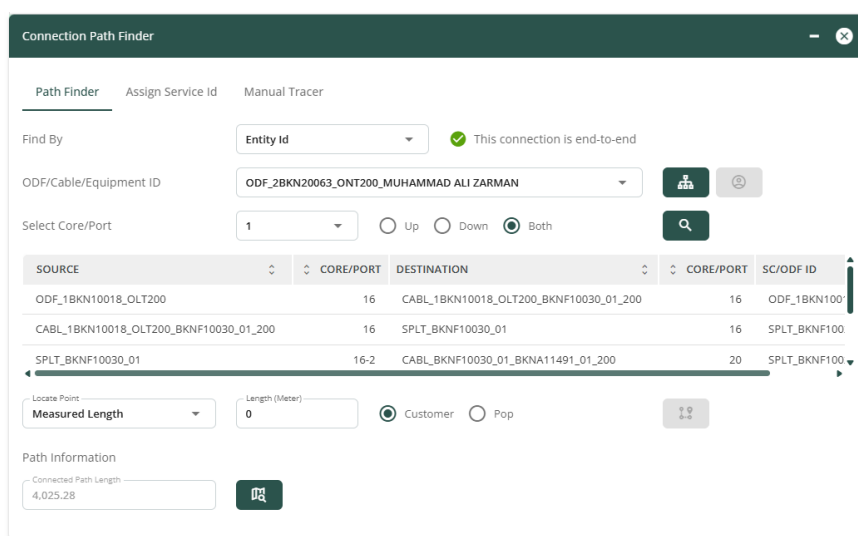
Jointing core di dalam Join Box merupakan proses penyambungan jalur core fiber optik yang dilakukan pada sistem iCRM untuk menggambarkan hubungan antar kabel jaringan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan jalur distribusi jaringan fiber optik terdokumentasi dengan baik sesuai dengan penggunaan core yang sebenarnya. Dalam proses pengerjaan, penulis melakukan pengecekan dan penyesuaian hubungan core pada Join Box berdasarkan data jaringan yang tersedia sehingga setiap jalur core dapat ditelusuri dari sumber hingga tujuan koneksi. Dengan adanya pendataan jointing core, informasi jaringan menjadi lebih terstruktur dan dapat mendukung kegiatan monitoring, pemeliharaan, serta pengelolaan asset jaringan perusahaan.



Gambar 3. 7 Jointing Core di Dalam Join Box

3.1.4 Pengecekan Jalur Koneksi End-to-End

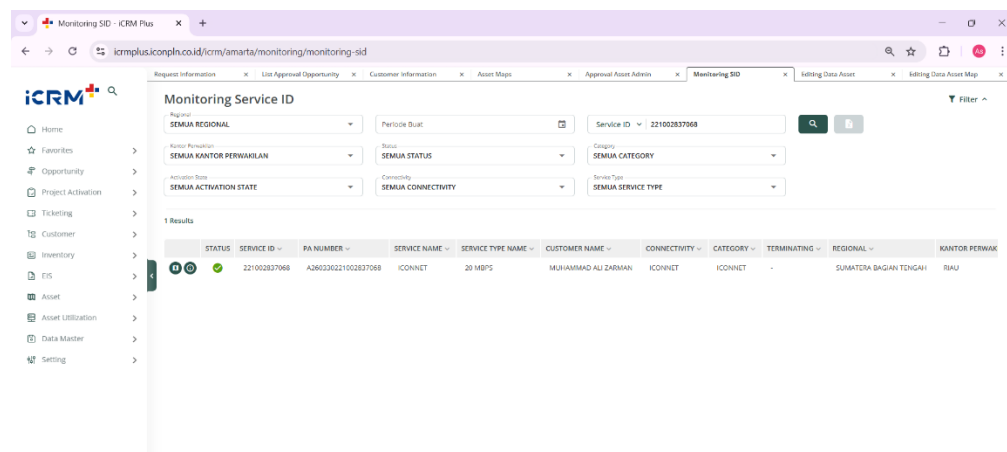
Setelah proses editing data asset selesai dilakukan, penulis melakukan pengecekan jalur koneksi jaringan menggunakan fitur Connection Path Finder pada sistem iCRM. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh jalur jaringan yang telah digambarkan dan diperbarui pada sistem sudah terhubung dengan benar dari perangkat sumber hingga perangkat tujuan. Melalui fitur ini, penulis dapat menelusuri hubungan antar perangkat jaringan seperti OLT, ODF, splitter, FAT, hingga customer sehingga kesesuaian jalur jaringan dapat diverifikasi dengan lebih mudah. Pengecekan end-to-end dilakukan untuk memastikan data asset yang telah diperbarui sesuai dengan kondisi jaringan dan dapat digunakan sebagai pendukung kegiatan monitoring serta pemeliharaan jaringan (Ujang et al., 2024).



Gambar 3. 8 Pengecekan Jalur Koneksi End-to-End pada Sistem iCRM

Gambar 3.8 menunjukkan proses pengecekan jalur koneksi jaringan menggunakan fitur Connection Path Finder pada sistem iCRM. Fitur ini digunakan untuk menelusuri hubungan antar perangkat jaringan dan memastikan koneksi jaringan telah terhubung secara end-to-end dari sumber hingga tujuan.

Selain menggunakan fitur *Connection Path Finder*, penulis juga memanfaatkan fitur Monitoring Service ID (SID) pada sistem iCRM untuk melakukan pengecekan informasi layanan pelanggan yang terhubung pada jaringan. Melalui fitur ini, penulis dapat memastikan bahwa data layanan pelanggan telah sesuai dengan jalur jaringan yang telah digambarkan pada sistem. Proses monitoring SID membantu dalam memverifikasi keterhubungan jaringan dari perangkat sumber hingga customer sehingga data asset yang dikelola menjadi lebih akurat dan sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan.



Gambar 3. 9 Monitoring Service ID (SID) pada Sistem iCRM

Gambar 3.9 menunjukkan proses monitoring Service ID (SID) pada sistem iCRM yang digunakan untuk menampilkan informasi layanan pelanggan serta membantu proses pengecekan dan validasi data jaringan yang terhubung dengan customer.

3.1.5 Hasil Pekerjaan

Selama pelaksanaan kegiatan magang, penulis berhasil menyelesaikan beberapa pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan dan penggambaran data asset jaringan pada sistem iCRM. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan

area cluster, editing data asset, penambahan perangkat jaringan, penggambaran jalur kabel, penyambungan core jaringan, serta pengecekan koneksi end-to-end. Melalui kegiatan tersebut, data asset jaringan menjadi lebih lengkap dan sesuai dengan data yang digunakan perusahaan.

Selain memberikan pengalaman dalam penggunaan sistem iCRM, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman penulis mengenai struktur jaringan fiber optik, hubungan antar perangkat jaringan, serta pentingnya pengelolaan data asset yang akurat dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan

3.1.6 Kendala yang Dihadapi

Selama proses pengerjaan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti perbedaan antara data jaringan dengan kondisi yang terdapat pada sistem, ketidaksesuaian koordinat perangkat jaringan, serta jalur jaringan yang belum tergambar secara lengkap. Selain itu, diperlukan ketelitian dalam membaca data core dan menelusuri hubungan antar perangkat jaringan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penggambaran asset.

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis melakukan pengecekan ulang terhadap data yang digunakan, membandingkan informasi pada data customer dan data core, serta berkonsultasi dengan pembimbing lapangan apabila ditemukan perbedaan data atau informasi yang kurang jelas.

BAB IV

PENGOLAHAN DAN PEMETAAN DATA ASSET JARINGAN FIBER OPTIK PADA OLT BENGKALIS MENGGUNAKAN SISTEM ICRM PLUS

4.1 Metodologi

Metodologi merupakan tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemetaan data asset jaringan fiber optik pada OLT Bengkulu menggunakan sistem iCRM Plus di PT PLN Icon Plus. Metodologi ini bertujuan untuk memastikan proses pengolahan data asset dilakukan secara sistematis sehingga data jaringan yang dihasilkan sesuai dengan kondisi infrastruktur yang digunakan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan diawali dengan pengumpulan data pendukung, dilanjutkan dengan proses analisis dan pengolahan data pada sistem iCRM Plus, serta dilakukan pengecekan dan validasi hasil pekerjaan sebelum dinyatakan selesai.

4.1.1 Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemetaan data asset jaringan fiber optik pada OLT Bengkulu menggunakan sistem iCRM Plus dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Menerima Data Pendukung
Menerima data customer dalam format Microsoft Excel dan data core jaringan dalam format PDF yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan.
- b. Melakukan Pengecekan Data Customer
Melakukan pemeriksaan terhadap data customer yang meliputi Service ID (SID), alamat pelanggan, serta informasi jaringan lainnya untuk memastikan data yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
- c. Melakukan Pengecekan awal Status End-to-End

Melakukan pengecekan status koneksi jaringan pelanggan menggunakan fitur Connection Path Finder pada sistem iCRM Plus untuk mengetahui apakah jalur jaringan telah terhubung secara end-to-end atau masih terdapat koneksi yang belum terbentuk.

d. Melakukan Pengolahan dan Pemetaan Data Asset Jaringan

Melakukan pengolahan dan pemetaan data asset jaringan pada sistem iCRM Plus berdasarkan data customer dan data core jaringan yang tersedia. Kegiatan ini meliputi pembaruan data asset, penyesuaian titik koordinat perangkat jaringan, penyambungan hubungan antar perangkat jaringan, serta pembaruan informasi asset agar sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan.

e. Melakukan Validasi Jalur Koneksi Jaringan

Memastikan seluruh perangkat dan jalur jaringan yang telah dipetakan terhubung dengan benar melalui proses pengecekan ulang menggunakan fitur Connection Path Finder dan monitoring Service ID (SID).

f. Menyelesaikan Pekerjaan

Setelah seluruh data asset berhasil diperbarui dan jalur koneksi jaringan telah terhubung dengan baik, pekerjaan dinyatakan selesai dan siap digunakan sebagai data pendukung pengelolaan jaringan perusahaan.

4.1.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik di PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan fiber optik. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengelolaan dan pemetaan data asset jaringan fiber optik pada bagian TL Asset dan Inventory. Melalui metode ini, penulis memperoleh pemahaman

mengenai alur kerja, penggunaan sistem iCRM Plus, serta tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data asset jaringan.

b. Wawancara

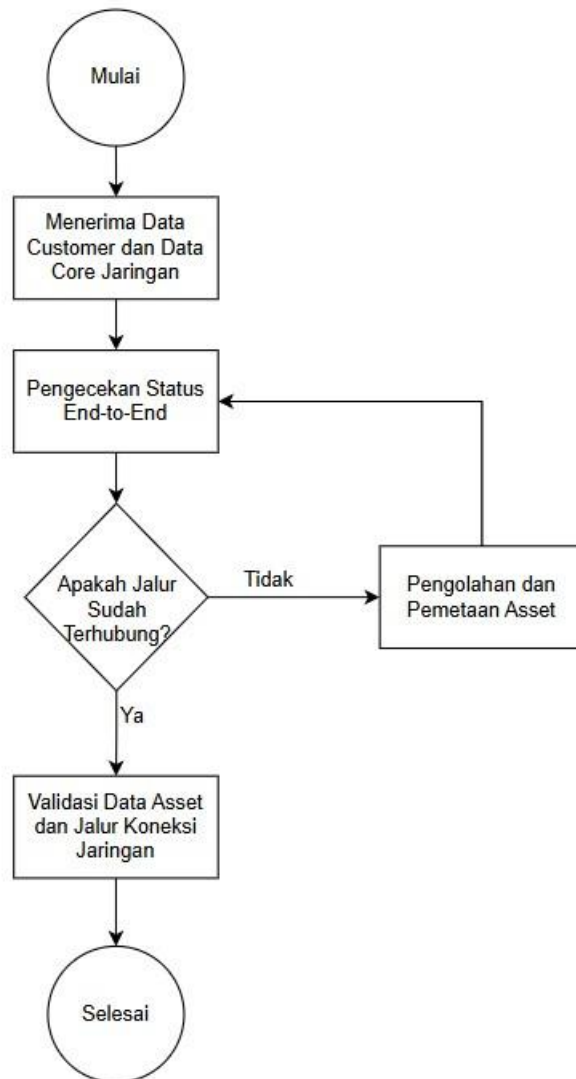
Wawancara dilakukan melalui diskusi dengan pembimbing lapangan dan staf yang bertugas pada bagian Asset dan Inventory. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur kerja, penggunaan data pendukung, serta tata cara pengolahan dan pemetaan data asset jaringan menggunakan sistem iCRM Plus.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan data customer, data core jaringan, serta dokumen pendukung lainnya yang digunakan dalam proses pekerjaan. Data tersebut digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengolahan, pemetaan, dan validasi data asset jaringan pada sistem iCRM Plus.

4.1.3 Flowchart Pelaksanaan Kegiatan

Proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan fiber optik pada OLT Bengkalis menggunakan sistem iCRM Plus dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berhubungan.



Gambar 4. 1 Flowchart alur pekerjaan

Gambar 4.1 menunjukkan flowchart pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemetaan data asset jaringan fiber optik pada OLT Bengkalis menggunakan sistem iCRM Plus. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang terdapat pada flowchart tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Menerima Data Customer dan Data Core Jaringan

Proses dimulai dengan menerima data customer dan data core jaringan yang digunakan sebagai data pendukung dalam kegiatan pengolahan dan pemetaan data asset jaringan. Data customer berisi informasi pelanggan, Service ID (SID), serta informasi layanan yang digunakan, sedangkan data

core jaringan digunakan sebagai acuan untuk mengetahui jalur distribusi jaringan fiber optik dan hubungan antar perangkat jaringan.

b. Pengecekan Status End-to-End

Setelah data diterima, dilakukan pengecekan status koneksi jaringan menggunakan fitur Connection Path Finder pada sistem iCRM Plus. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah jalur jaringan pelanggan telah terhubung secara end-to-end atau masih terdapat perangkat dan jalur jaringan yang belum terhubung.

c. Keputusan Status End-to-End

Pada tahap ini dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengecekan koneksi jaringan.

- Jika jalur jaringan telah terhubung secara end-to-end (Ya), maka proses dapat dilanjutkan ke tahap validasi hasil pekerjaan.
- Jika jalur jaringan belum terhubung secara end-to-end (Tidak), maka dilakukan proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan untuk memperbaiki hubungan antar perangkat jaringan yang belum terhubung.

d. Pengolahan dan Pemetaan Data Asset

Pada tahap ini dilakukan pengolahan dan pemetaan data asset jaringan pada sistem iCRM Plus berdasarkan data customer dan data core jaringan yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembaruan data asset, penyesuaian titik koordinat perangkat jaringan, penyambungan hubungan antar perangkat jaringan, serta pembaruan informasi asset agar sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan.

e. Validasi Hasil Pekerjaan

Setelah proses pengolahan dan pemetaan data asset selesai dilakukan, dilakukan pemeriksaan kembali terhadap data asset dan jalur koneksi jaringan untuk memastikan seluruh informasi yang terdapat pada sistem iCRM Plus telah sesuai dengan data jaringan yang digunakan dan jalur koneksi telah terhubung dengan baik.

f. Selesai

Apabila seluruh data asset dan jalur koneksi jaringan telah sesuai, maka pekerjaan dinyatakan selesai dan data dapat digunakan sebagai pendukung kegiatan pengelolaan, monitoring, dan pemeliharaan jaringan perusahaan.

4.2 Implementasi Pengolahan dan Pemetaan Data Asset Jaringan Fiber

Optik pada OLT Bengkalis Menggunakan Sistem iCRM Plus

Pada bagian ini dijelaskan proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan fiber optik pada OLT Bengkalis menggunakan sistem iCRM Plus. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan data customer dan data core jaringan yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengelolaan dan pembaruan data asset jaringan. Melalui proses tersebut, hubungan antar perangkat jaringan dapat dipetakan dan divalidasi sehingga informasi jaringan yang tersimpan pada sistem menjadi lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang digunakan perusahaan.

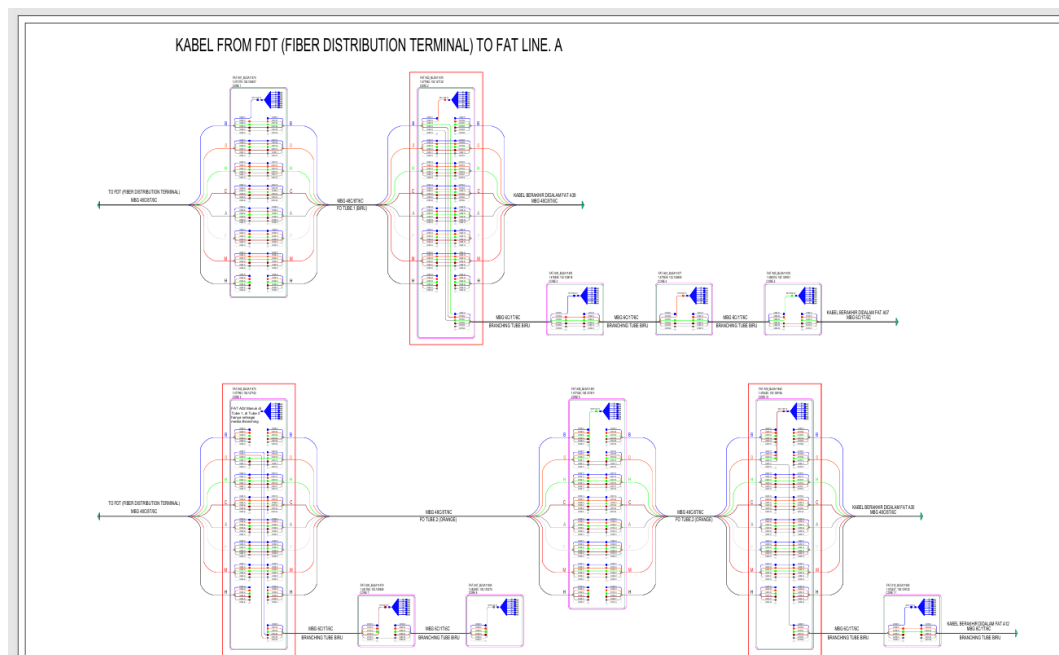
4.2.1 Data Pendukung Pengolahan dan Pemetaan Data Asset Jaringan

Sebelum proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan dilakukan, diperlukan data pendukung yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pekerjaan. Data pendukung tersebut digunakan untuk membantu proses identifikasi jalur jaringan, penelusuran hubungan antar perangkat, serta pembaruan informasi asset pada sistem iCRM Plus. Dengan adanya data pendukung yang lengkap, proses pengolahan dan pemetaan data asset dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan perusahaan.

Salah satu data yang digunakan dalam proses pekerjaan adalah data customer yang berisi informasi pelanggan, Service ID (SID), alamat layanan, dan informasi pendukung lainnya. Data customer digunakan sebagai referensi dalam proses pengecekan layanan pelanggan dan penelusuran jalur jaringan pada sistem iCRM Plus. Namun, data customer tidak ditampilkan dalam laporan ini karena merupakan informasi internal perusahaan yang bersifat terbatas dan tidak dapat dipublikasikan.

Selain data customer, digunakan juga data core jaringan yang tersedia dalam format PDF. Data core jaringan berisi informasi mengenai penggunaan core fiber optik, jalur distribusi jaringan, serta hubungan antar perangkat jaringan seperti OLT,

ODF, splitter, ODP, splice closure, dan perangkat jaringan lainnya yang merupakan komponen penting dalam arsitektur jaringan Fiber to the Home (FTTH) berbasis Gigabit Passive Optical Network (GPON) (Kusumawardani et al., 2026). Data tersebut digunakan sebagai acuan dalam proses pengolahan dan pemetaan data asset agar hubungan antar perangkat jaringan dapat tergambar dengan benar pada sistem iCRM Plus.



Gambar 4. 2 Data Core Jaringan
Sumber : Dokumen Internal PT PLN Icon Plus

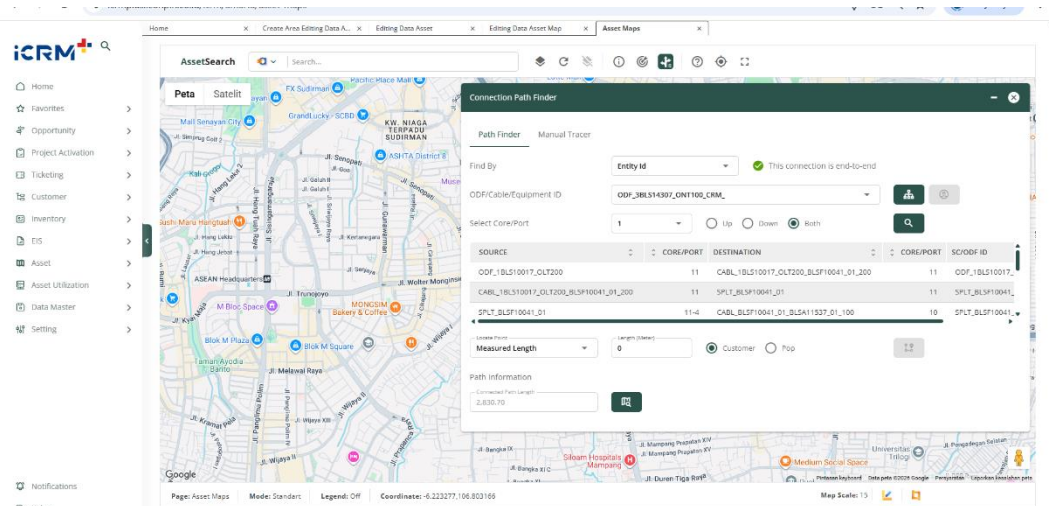
Gambar 4.2 menunjukkan data core jaringan yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan pada sistem iCRM Plus. Data core berisi informasi penggunaan core fiber optik, jalur distribusi jaringan, serta hubungan antar perangkat jaringan yang digunakan untuk membantu proses penelusuran dan pembaruan data asset jaringan.

Melalui penggunaan data customer dan data core jaringan, proses pengolahan dan pemetaan data asset dapat dilakukan secara lebih efektif dan terarah. Data tersebut membantu dalam menentukan hubungan antar perangkat jaringan, melakukan validasi jalur koneksi, serta memastikan informasi asset yang tersimpan pada sistem iCRM Plus sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan perusahaan.

4.2.2 Pengecekan Status End-to-End

Setelah data pendukung diperoleh, tahap selanjutnya adalah melakukan pengecekan status end-to-end pada layanan pelanggan menggunakan sistem iCRM Plus. Pengecekan ini bertujuan untuk mengetahui apakah jalur koneksi jaringan pelanggan telah terhubung secara lengkap dari perangkat sumber hingga perangkat tujuan. Selain itu, proses ini juga digunakan untuk mengidentifikasi adanya perangkat atau jalur jaringan yang belum terhubung sehingga memerlukan pengolahan dan pemetaan data asset lebih lanjut.

Pengecekan status end-to-end dilakukan menggunakan fitur Connection Path Finder yang tersedia pada sistem iCRM Plus. Pada tahap ini, penulis memasukkan informasi layanan pelanggan yang diperoleh dari data customer untuk melakukan penelusuran jalur koneksi jaringan. Sistem kemudian menampilkan hubungan antar perangkat jaringan yang terhubung pada layanan tersebut sehingga kondisi jaringan dapat diketahui dengan lebih mudah.



Gambar 4. 3 pengecekan status end-to-end

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.3 menunjukkan proses pengecekan status end-to-end menggunakan fitur Connection Path Finder pada sistem iCRM Plus. Melalui fitur ini, hubungan antar perangkat jaringan dapat ditelusuri mulai dari perangkat sumber hingga

perangkat tujuan sehingga kondisi koneksi jaringan pelanggan dapat diketahui secara lebih jelas.

Dari hasil pengecekan yang dilakukan, dapat diketahui apakah jalur koneksi jaringan telah terhubung dengan baik atau masih terdapat perangkat jaringan yang belum memiliki hubungan koneksi. Apabila jalur jaringan belum terhubung secara lengkap, maka dilakukan proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan untuk memperbaiki hubungan antar perangkat yang belum terhubung.

Berdasarkan hasil pengecekan tersebut, dilakukan analisis terhadap jalur jaringan yang belum terhubung dengan membandingkan informasi pada sistem iCRM Plus dengan data core jaringan yang tersedia. Analisis ini bertujuan untuk menentukan perangkat jaringan, jalur distribusi, serta hubungan antar perangkat yang memerlukan pembaruan atau penyambungan pada sistem. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan agar jalur koneksi dapat terbentuk secara lengkap dan sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan perusahaan.

Pengecekan status end-to-end merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan karena hasil pengecekan tersebut menjadi dasar dalam menentukan tindakan yang perlu dilakukan pada sistem iCRM Plus. Dengan demikian, proses pembaruan data asset dapat dilakukan secara lebih tepat dan sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan perusahaan.

4.2.3 Pengolahan dan Pemetaan Data Asset Jaringan

Setelah dilakukan pengecekan status end-to-end dan analisis terhadap jalur jaringan yang belum terhubung, tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan pemetaan data asset jaringan pada sistem iCRM Plus. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbarui, melengkapi, dan menyambungkan hubungan antar perangkat jaringan sehingga jalur koneksi dapat terbentuk secara lengkap sesuai dengan data core jaringan yang digunakan perusahaan.

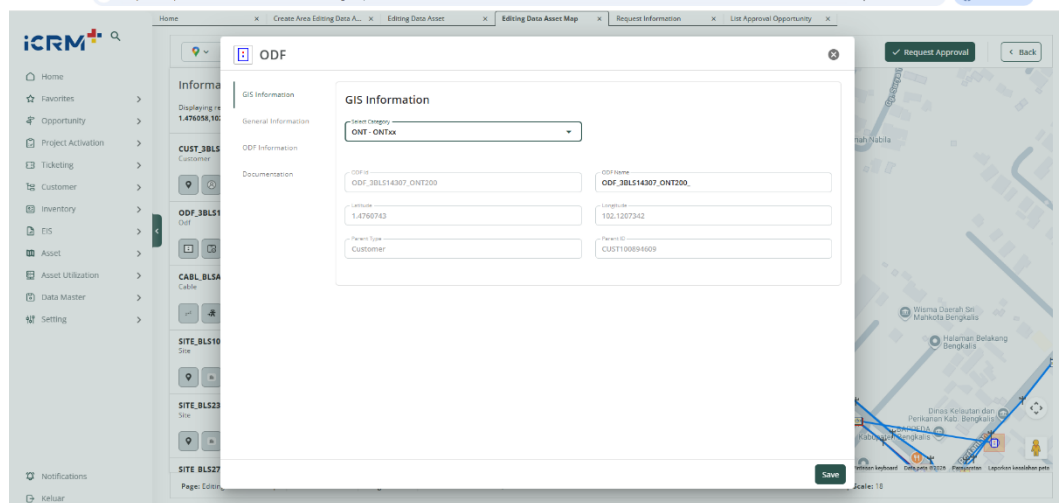
Dalam pelaksanaannya, proses pengolahan dan pemetaan data asset dilakukan berdasarkan informasi yang terdapat pada data customer dan data core jaringan. Melalui sistem iCRM Plus, penulis melakukan pembuatan area kerja, penambahan

a. Pembuatan Area Kerja (Create Area)

Gambar 4.4 menunjukkan proses pembuatan area kerja (Create Area) pada sistem iCRM Plus yang digunakan sebagai batas wilayah dalam proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan.

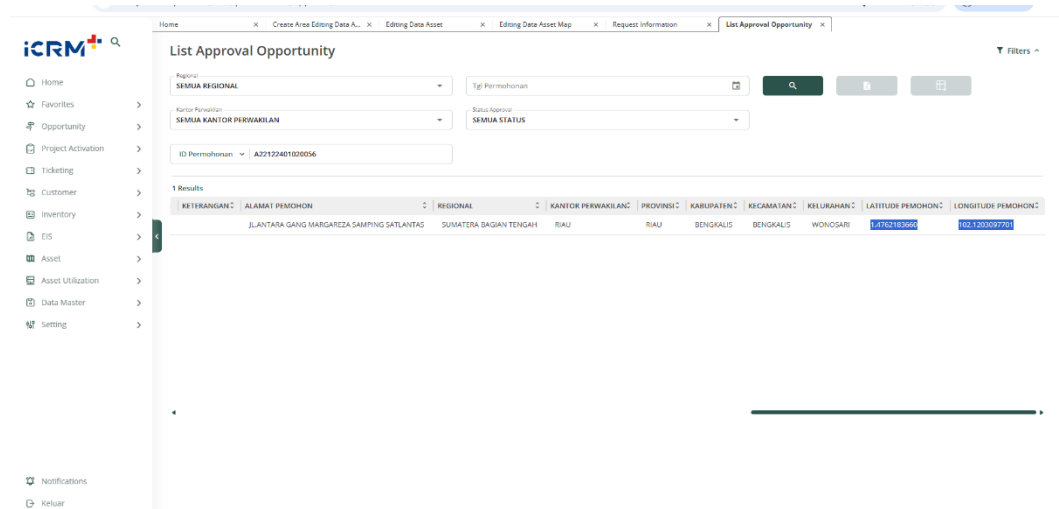
Setelah area kerja dibuat, dilakukan penambahan dan penyesuaian data asset jaringan berdasarkan data core jaringan yang tersedia. Kegiatan ini meliputi penambahan perangkat jaringan, pembaruan informasi asset, serta penggunaan data koordinat lokasi pemohon sebagai referensi dalam proses pemetaan asset jaringan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan data asset yang tersimpan pada sistem iCRM Plus sesuai dengan kondisi jaringan yang sebenarnya.



Gambar 4. 5 Penambahan ODF pada Sistem iCRM Plus
Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.5 menunjukkan proses penambahan perangkat ODF pada sistem iCRM Plus sebagai bagian dari pembaruan data asset jaringan.



Gambar 4. 6 Penyesuaian Koordinat ODF pada Peta
Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

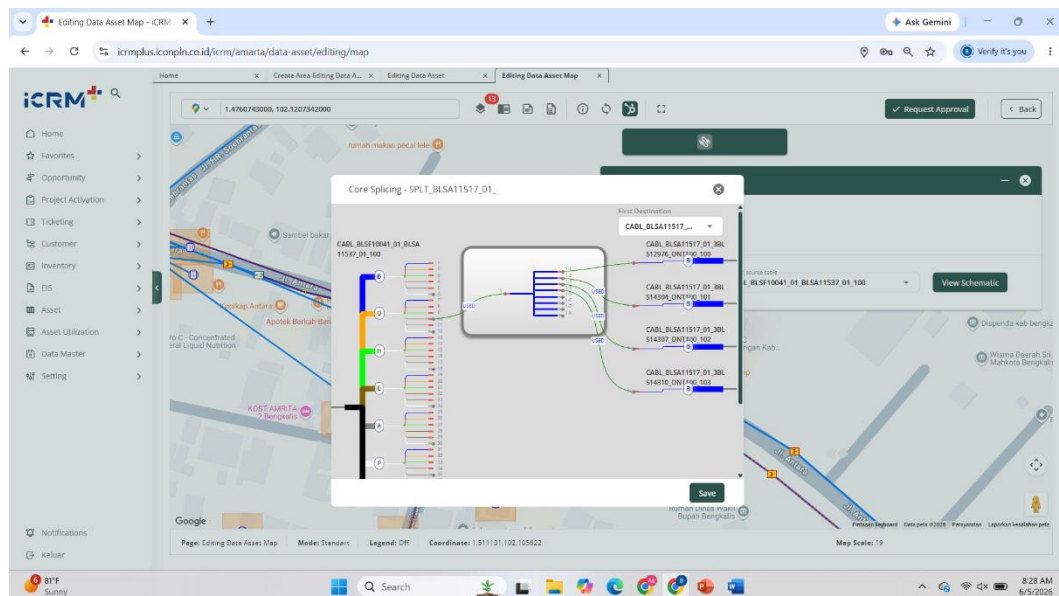
Gambar 4.6 menunjukkan informasi koordinat lokasi pemohon yang terdapat pada sistem iCRM Plus. Data koordinat tersebut digunakan sebagai referensi dalam

proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan sehingga posisi perangkat dan jalur jaringan dapat disesuaikan dengan kondisi yang digunakan perusahaan.

c. Penyambungan Hubungan Antar Perangkat Jaringan

Tahap selanjutnya adalah melakukan penyambungan hubungan antar perangkat jaringan yang belum terhubung pada sistem iCRM Plus. Proses ini dilakukan berdasarkan informasi yang terdapat pada data core jaringan sehingga jalur distribusi jaringan dapat tergambar dengan benar dan sesuai dengan kondisi jaringan yang digunakan perusahaan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah jointing core. Jointing core merupakan proses penyambungan jalur core fiber optik antar perangkat jaringan berdasarkan data core yang tersedia. Melalui proses ini, hubungan antar perangkat jaringan dapat dibentuk sehingga jalur distribusi jaringan menjadi lebih lengkap dan dapat ditelusuri dengan lebih mudah pada sistem iCRM Plus.



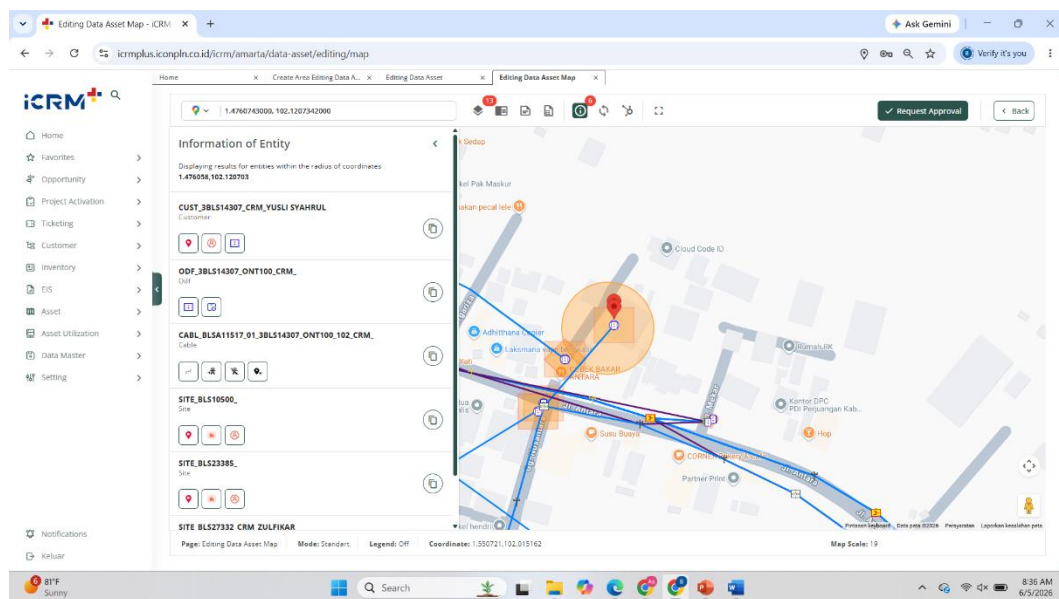
Gambar 4. 7 Jointing Core pada Sistem iCRM Plus

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.7 menunjukkan proses jointing core pada sistem iCRM Plus yang dilakukan untuk menyambungkan jalur core fiber optik sesuai dengan data jaringan yang tersedia sehingga hubungan antar perangkat jaringan dapat terbentuk dengan benar.

d. Hasil Pengolahan dan Pemetaan Data Asset

Setelah seluruh proses pengolahan dan pemetaan data asset selesai dilakukan, hubungan antar perangkat jaringan pada sistem iCRM Plus berhasil diperbarui dan dilengkapi sesuai dengan data jaringan yang digunakan perusahaan. Dengan demikian, jalur distribusi jaringan dapat ditelusuri dengan lebih mudah dan data asset yang tersimpan pada sistem menjadi lebih akurat (Kinerja and Infrastruktur 2025).



Gambar 4. 8 Hasil Pengolahan dan Pemetaan Data Asset Jaringan
Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

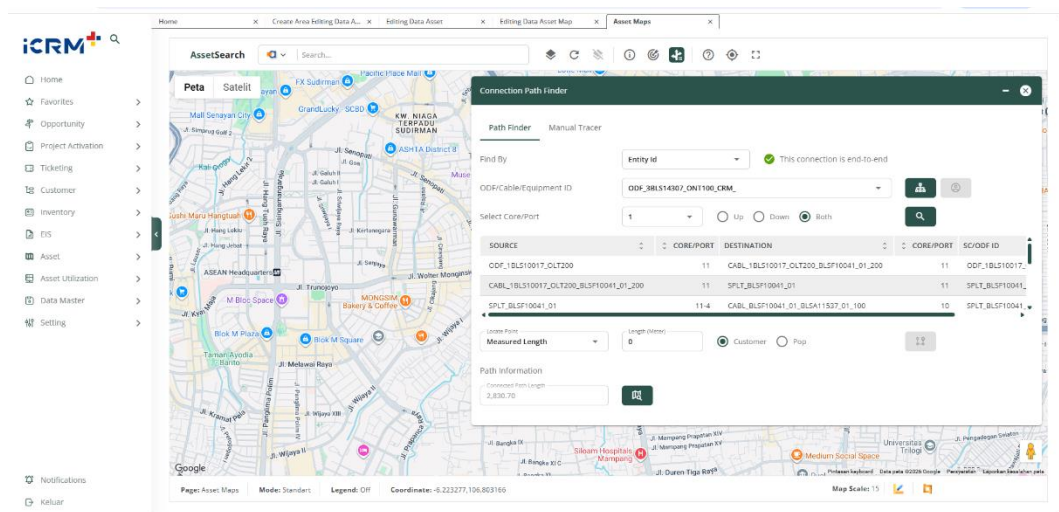
Gambar 4.8 menunjukkan hasil pengolahan dan pemetaan data asset jaringan pada sistem iCRM Plus. Setelah dilakukan pembaruan data asset dan penyambungan hubungan antar perangkat jaringan, informasi asset seperti customer, ODF, kabel, dan site dapat tergambar pada peta secara terintegrasi. Hasil pemetaan tersebut memudahkan proses penelusuran jalur jaringan, monitoring, serta pengelolaan asset jaringan perusahaan.

4.2.4 Validasi Hasil Pekerjaan

Setelah proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi hasil pekerjaan. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antar perangkat jaringan telah terbentuk

dengan benar dan informasi asset yang terdapat pada sistem iCRM Plus telah sesuai dengan data jaringan yang digunakan perusahaan.

Proses validasi dilakukan melalui pengecekan ulang jalur koneksi jaringan menggunakan fitur Connection Path Finder pada sistem iCRM Plus. Pada tahap ini, penulis melakukan penelusuran kembali terhadap jalur layanan pelanggan untuk memastikan bahwa hubungan antar perangkat jaringan telah terhubung secara lengkap dari perangkat sumber hingga perangkat tujuan.

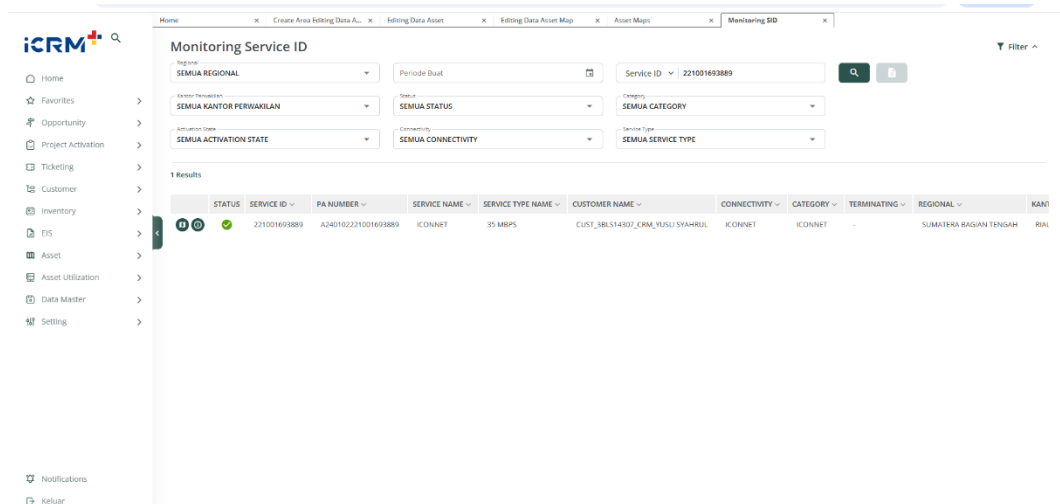


Gambar 4. 9 Hasil Pengecekan Connection Path Finder
Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.9 menunjukkan hasil pengecekan jalur koneksi jaringan menggunakan fitur Connection Path Finder pada sistem iCRM Plus. Hasil pengecekan menunjukkan bahwa jalur koneksi jaringan telah terhubung secara end-to-end sehingga hubungan antar perangkat jaringan dapat ditelusuri mulai dari perangkat sumber hingga perangkat tujuan. Pengecekan ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengolahan dan pemetaan data asset telah berhasil dilakukan sesuai dengan data jaringan yang digunakan perusahaan.

Selain menggunakan Connection Path Finder, validasi juga dilakukan melalui monitoring Service ID (SID) pelanggan. Monitoring SID bertujuan untuk memastikan bahwa informasi layanan pelanggan telah terhubung dengan jalur jaringan yang sesuai pada sistem iCRM Plus. Melalui proses monitoring ini, kondisi

layanan pelanggan dapat diketahui sehingga memudahkan proses verifikasi terhadap data asset yang telah diperbarui.



Gambar 4. 10 Monitoring SID pada Sistem iCRM Plus

Sumber : Dokumentasi penulis menggunakan sistem icrmplus.iconpln.co.id

Gambar 4.10 menunjukkan proses monitoring Service ID (SID) pada sistem iCRM Plus. Monitoring SID dilakukan untuk memverifikasi informasi layanan pelanggan yang telah terhubung pada sistem setelah proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan dilakukan. Melalui proses ini, status layanan pelanggan dapat diketahui sehingga membantu memastikan kesesuaian antara data layanan dan jalur jaringan yang telah dipetakan.

4.2.5 Hasil Kegiatan Kerja Praktik

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan selama Kerja Praktik di PT PLN Icon Plus, proses pengolahan dan pemetaan data asset jaringan fiber optik pada OLT Bengkulu menggunakan sistem iCRM Plus berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan tersebut meliputi pengecekan status end-to-end, analisis jalur jaringan, pengolahan dan pemetaan data asset, serta validasi hasil pekerjaan menggunakan fitur Connection Path Finder dan Monitoring SID.

Melalui proses pengolahan dan pemetaan data asset, hubungan antar perangkat jaringan yang sebelumnya belum terhubung dapat diperbarui dan disesuaikan berdasarkan data core jaringan yang tersedia. Selain itu, informasi asset

seperti perangkat ODF, kabel, customer, dan perangkat jaringan lainnya dapat tergambar dengan lebih lengkap pada sistem iCRM Plus sehingga memudahkan proses penelusuran jalur jaringan.

Hasil validasi menggunakan fitur Connection Path Finder menunjukkan bahwa jalur koneksi jaringan telah terhubung secara end-to-end sesuai dengan data jaringan yang digunakan perusahaan. Selain itu, hasil monitoring SID menunjukkan bahwa informasi layanan pelanggan telah terhubung dengan jalur jaringan yang sesuai pada sistem iCRM Plus.

Secara keseluruhan, kegiatan pengolahan dan pemetaan data asset jaringan yang dilakukan memberikan manfaat dalam meningkatkan keakuratan data asset pada sistem iCRM Plus. Data asset yang telah diperbarui dapat mendukung kegiatan monitoring, pengelolaan, serta pemeliharaan jaringan sehingga proses operasional perusahaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan terstruktur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Kerja Praktik yang telah dilaksanakan di PT PLN Icon Plus SBU Regional Sumatera Bagian Tengah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengolahan dan pemetaan data asset jaringan fiber optik pada OLT Bengkalis menggunakan sistem iCRM Plus membantu proses pengelolaan data jaringan menjadi lebih terstruktur dan akurat. Melalui kegiatan ini, penulis dapat memahami proses pengelolaan asset jaringan fiber optik, mulai dari penggunaan data customer dan data core jaringan sebagai data pendukung, pengecekan status end-to-end, pengolahan dan pemetaan asset, hingga validasi hasil pekerjaan.

Proses pengolahan dan pemetaan data asset dilakukan untuk memastikan hubungan antar perangkat jaringan dapat tergambar dengan baik pada sistem iCRM Plus. Kegiatan tersebut meliputi pembaruan data asset, penyambungan hubungan antar perangkat jaringan, serta pengecekan jalur koneksi menggunakan fitur Connection Path Finder dan Monitoring Service ID (SID). Dengan adanya proses validasi tersebut, jalur koneksi jaringan dapat dipastikan telah terhubung secara end-to-end dan informasi layanan pelanggan dapat disesuaikan dengan data asset yang telah dipetakan.

Hasil dari kegiatan Kerja Praktik ini menunjukkan bahwa pengolahan dan pemetaan data asset jaringan memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan monitoring, pemeliharaan, dan pengelolaan jaringan PT PLN Icon Plus. Data asset yang akurat dan terhubung dengan baik pada sistem iCRM Plus dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan penelusuran jalur jaringan, mengidentifikasi perangkat yang terhubung, serta mendukung kelancaran operasional jaringan fiber optik.

5.2 Saran

Berdasarkan kegiatan Kerja Praktik yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

- a. Pengelolaan data asset jaringan pada sistem iCRM Plus sebaiknya dilakukan secara berkala agar informasi asset yang tersimpan tetap sesuai dengan kondisi jaringan di lapangan.
- b. Data pendukung seperti data customer dan data core jaringan perlu diperbarui secara rutin agar proses pengolahan dan pemetaan data asset dapat dilakukan dengan lebih akurat.
- c. Dalam proses pengolahan dan pemetaan data asset, diperlukan ketelitian dalam membaca data core, menentukan hubungan antar perangkat, serta melakukan validasi jalur koneksi agar tidak terjadi kesalahan dalam pemetaan jaringan.
- d. Penggunaan fitur Connection Path Finder dan Monitoring SID sebaiknya terus dimanfaatkan dalam proses validasi karena dapat membantu memastikan keterhubungan jalur jaringan secara end-to-end.
- e. Mahasiswa yang melaksanakan Kerja Praktik pada bidang asset jaringan sebaiknya terlebih dahulu memahami istilah dan perangkat jaringan fiber optik, seperti OLT, ODF, FAT, splitter, splice closure, dan core fiber optik agar lebih mudah dalam mengikuti proses pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kinerja, Evaluasi, and Pembangunan Infrastruktur. 2025. "Multidisciplinary Science Evaluasi Kinerja Pembangunan Infrastruktur Jaringan Fiber To The Home (FTTH) Iconnet Paket 2 TK 4 Kota Padang" 2 (6): 1470–79.
- Kusumawardani, Mila, Isa Mahfudi, Anisa Davina Salsabilla, and Hendro Darmono. 2026. "Rancang Bangun Jaringan RT / RW Dengan Teknologi Gigabit Passive Optical Network (GPON) Berbasis Fiber to the Home (FTTH)" 24 (1): 17–24. <https://doi.org/10.33795/eltek.v24i1.8739>.
- Prayoga, Wira Maulana, Asrul Sani, Program Studi, Teknik Informatika, Fiber To, and The Home. 2023. "PERANCANGAN JARINGAN FIBER TO THE HOME (FTTH) MENGGUNAKAN TEKNOLOGI GIGABIT PASSIVE OPTICAL NETWORK (GPON)" 1:179–88.
- Ujang, Febrizal, Erwin Hamonangan, Farhan Aditri Fajar, Farhan Al Farisy, Rauf Al Fateh, and Shelastris Anggini. 2024. "ANALISIS KINERJA JARINGAN FIBER TO THE HOME (FTTH) PADA KAWASAN JALAN BANGAU SAKTI (PANAM-PEKANBARU)" 9 (1): 9–16.
- Yuhanef, Afrizal, Aprinal Adila Asril, and Dini Oktri Yanti. 2023. "Perancangan Dan Analisis Kinerja Jaringan Fiber To The Home (FTTH) Dengan Teknologi Gigabit Passive Optical Network (GPON) Menggunakan Software OptiSystem" 4 (2): 0–7.
- PT PLN Ikon Plus. (2025). *Tentang kami* . <https://www.plniconplus.co.id>
- ICONNET. (2025). *Layanan internet serat optik ICONNET* . <https://iconnet.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Selesai Mengerjakan Magang

SURAT KETERANGAN
Nomor: 0358.SKt/STH.01.04/IC010112/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Asrofi
Tempat/ Tgl. Lahir : Sepotong/ 21 Maret 2003
Alamat : Dusun Sri Handayani, Desa Koto raja, Kec.Siak
kecil, Bengkalis

Telah melakukan Magang pada perusahaan kami, PT. PLN ICON PLUS sejak tanggal 02 Februari sampai dengan 30 Mei 2026 sebagai tenaga Magang.

Selama bekerja di perusahaan kami, yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan bekerja dengan baik.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Pekanbaru, 09 Juni 2026
Pembimbing Lapangan


Ario Adi Prabowo
TL Asset dan Inventory

Lampiran 2. Surat Balasan Diterima Magang



KANTOR PUSAT

Nomor : 0848/STH.01.04/IC010112/2026
Lampiran : 1 Lembar
Sifat : Segera - Biasa
Hal : Konfirmasi Permohonan Izin Magang /
Praktek Kerja Politeknik Negeri Bengkalis

27 Januari 2026

Kepada
Yth. Wakil Direktur III
Politeknik Negeri Bengkalis

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat No. 296/PL31/TU/2026 Perihal Permohonan Kerja Praktek Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis, kami menginformasikan bahwa mahasiswa dengan :

No	Nama	NIM	Prodi
1	Surya Darma Putra	6404221124	D-IV Keamanan Sistem Informasi
2	Nurul Asrofi	6404221139	D-IV Keamanan Sistem Informasi

Disetujui untuk melaksanakan Magang / Praktek Kerja pada wilayah kerja PT. Indonesia Comnets Plus Pekanbaru. Adapun kepada mahasiswa tersebut harus memenuhi segala peraturan yang berlaku pada perusahaan kami.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

MANAGER OPERASI, PEMELIHARAAN
DAN ASET SUMBAGTENG,



ARIF WICAKSONO

Jalan KH Abdul Rochim No. 1 Kuningan Barat, Marqang Jakarta Selatan 12710
T (021) 5252019
F (021) 5252059 W www.plniconplus.co.id

RICARDO MARTUA PASARI/BU/27 Januari 2026 09:12:42/cetakan ke - 1

Lampiran 3. log Harian/Mingguan

No.	Tgl. Kegiatan	Pembimbing	Penulis	Topik	Aksi
1	Selasa, 9 Juni 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Pengecekan laporan dan Perpisahan magang	  
2	Senin, 8 Juni 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Laporan magang	  
3	Jumat, 5 Juni 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
4	Kamis, 4 Juni 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
5	Rabu, 3 Juni 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
6	Selasa, 2 Juni 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
7	Senin, 1 Juni 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Panam	  
8	Jumat, 29 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
9	Jumat, 29 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Panam	  
10	Kamis, 28 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Panam	  
11	Selasa, 26 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
12	Selasa, 26 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Panam	  
13	Senin, 25 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
14	Senin, 25 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Panam	  
15	Jumat, 22 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
16	Jumat, 22 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Sukajadi	  
17	Kamis, 21 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
18	Kamis, 21 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Sukajadi	  
19	Rabu, 20 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
20	Rabu, 20 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Sukajadi	  
21	Selasa, 19 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
22	Selasa, 19 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Sukajadi	  
23	Senin, 18 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
24	Senin, 18 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Sukajadi	  
25	Rabu, 13 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
26	Rabu, 13 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Sukajadi	  
27	Selasa, 12 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  
28	Selasa, 12 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Sukajadi	  
29	Senin, 11 Mei 2026	19820919202121003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	  

30	Senin, 11 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Simpang Tiga	
31	Jumat, 8 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	
32	Jumat, 8 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Simpang Tiga	
33	Kamis, 7 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	
34	Kamis, 7 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Simpang Tiga	
35	Rabu, 6 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	
36	Rabu, 6 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Simpang Tiga	
37	Selasa, 5 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	
38	Selasa, 5 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Simpang Tiga	
39	Senin, 4 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	
40	Senin, 4 Mei 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Simpang Tiga	
41	Kamis, 30 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	
42	Kamis, 30 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Simpang Tiga	
43	Rabu, 29 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	
44	Rabu, 29 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Simpang Tiga	
45	Selasa, 28 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	
46	Selasa, 28 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	
47	Senin, 27 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	
48	Senin, 27 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	
49	Jumat, 24 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	
50	Jumat, 24 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	
51	Kamis, 23 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	pengolahan dan penggambaran data asset	
52	Kamis, 23 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	
53	Rabu, 22 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	
54	Rabu, 22 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	
55	Selasa, 21 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	
56	Selasa, 21 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	
57	Senin, 20 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	
58	Senin, 20 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambaran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	
59	Jumat, 17 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	

60	Jumat, 17 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambanran Asset Retail All Time_Olt- Suka Karya	  
61	Kamis, 16 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
62	Kamis, 16 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambanran Asset Retail All Time	  
63	Rabu, 15 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
64	Rabu, 15 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambanran Asset Retail All Time	  
65	Selasa, 14 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
66	Selasa, 14 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambanran Asset Retail All Time	  
67	Senin, 13 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
68	Senin, 13 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Penggambanran Asset Retail All Time	  
69	Jumat, 10 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
70	Jumat, 10 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2023	  
71	Kamis, 9 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
72	Kamis, 9 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2023	  
73	Rabu, 8 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
74	Rabu, 8 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2023	  
75	Selasa, 7 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
76	Selasa, 7 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	WA Blast Upgrade SBT	  
77	Senin, 6 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran dan pengecekan data asset	  
78	Senin, 6 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	WA Blast Upgrade SBT	  
79	Kamis, 2 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran dan pengecekan data asset	  
80	Kamis, 2 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	WA Blast Upgrade SBT	  
81	Rabu, 1 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran dan pengecekan data asset	  
82	Rabu, 1 April 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	WA Blast Upgrade SBT	  
83	Selasa, 31 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran dan pengecekan data asset	  
84	Selasa, 31 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2023	  
85	Senin, 30 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran dan pengecekan data asset	  
86	Senin, 30 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2023	  
87	Rabu, 18 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
88	Rabu, 18 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
89	Selasa, 17 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  

90	Selasa, 17 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
91	Senin, 16 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
92	Senin, 16 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
93	Jumat, 13 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
94	Jumat, 13 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
95	Kamis, 12 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
96	Kamis, 12 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
97	Rabu, 11 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
98	Rabu, 11 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
99	Selasa, 10 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
100	Selasa, 10 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2022	  
101	Senin, 9 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
102	Senin, 9 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
103	Jumat, 6 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
104	Jumat, 6 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
105	Kamis, 5 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
106	Kamis, 5 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
107	Rabu, 4 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
108	Rabu, 4 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
109	Selasa, 3 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
110	Selasa, 3 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
111	Senin, 2 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	  
112	Senin, 2 Maret 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	  
113	Jumat, 27 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Revisi	  
114	Jumat, 27 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Revisi	  
115	Kamis, 26 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Revisi	  
116	Kamis, 26 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Revisi	  
117	Rabu, 25 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Revisi	  
118	Rabu, 25 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Darma Putra	Revisi	  
119	Selasa, 24 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Revisi	  

120	Selasa, 24 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Revisi	
121	Senin, 23 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	
122	Senin, 23 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	
123	Jumat, 20 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	
124	Jumat, 20 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Pengecekan Tikor FAT pada Google Maps dan ICRM Tahun 2021	
125	Kamis, 19 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	
126	Kamis, 19 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	mempelajari fitur asset pada web ICRM terkait penarikan cable	
127	Rabu, 18 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	
128	Rabu, 18 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	mempelajari fitur asset pada web ICRM terkait penarikan cable	
129	Senin, 16 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	
130	Senin, 16 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Memperbaiki kabel anomali	
131	Jumat, 13 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	
132	Jumat, 13 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Memperbaiki kabel anomali	
133	Kamis, 12 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	penggambaran data asset	
134	Kamis, 12 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Memperbaiki kabel anomali	
135	Rabu, 11 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Input data customers	
136	Rabu, 11 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Input Data Customer	
137	Selasa, 10 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Input data customers	
138	Selasa, 10 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Input Data Customer	
139	Senin, 9 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221139 - Nurul Asrofi	Perkenalan diri	
140	Senin, 9 Februari 2026	198209192021211003 - MANSUR, S.Kom., M.Kom	6404221124 - Surya Dharma Putra	Perkenalan diri dan Adaptasi dengan lingkungan kerja	

Lampiran 4. From Penilaian dari Perusahaan

PENILAIAN DARI PERUSAHAAN TEMPAT MAGANG
PT. PLN ICON PLUS SBU REGIONAL SUMATERA BAGIAN TENGAH

Nama : Nurul Asrofi
Nim : 6404221139
Program Studi : Keamanan Sistem Informasi Politeknik Negeri Bengkalis

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1	Disiplin	20%	70
2	Tanggung jawab	25%	79
3	Penyesuaian diri	10%	80
4	Hasil kerja	30%	80
5	Perilaku secara umum	15%	89
Total jumlah (1+2+3+4+5) 100%			388 = 77,1

Keterangan:

Nilai: Kriteria

85 – 100 : Istimewa

75 – 84 : Baik sekali

65 – 74 : Baik

61 – 64 : Cukup Baik

56 – 60 : Cukup

Catatan:

Pekanbaru, 09 Juni 2026
Pembimbing Lapangan



Ario Adi Prabowo
TL Asset dan Inventory

Lampiran 5. Sertifikat Magang



Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Magang

